

Implementasi Strategi Multidimensional Dalam Pemberdayaan Siswa SD Negeri 1 Megu Gede Cirebon Melalui Program Kuliah Pengabdian Masyarakat

Muhammad Iqbal Al Ghozali^{1*}, Saehu Abas², Firmansyah³, Athoillah Islamy⁴

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia³ Sekolah Tinggi Agama Islam Ki Ageng Pekalongan, Indonesia⁴

Email Korespondensi : muhammadiqbalalghozali@bungabangsacirebon.ac.id

Abstrak: Perkembangan teknologi digital dan tuntutan keterampilan abad ke-21 mengharuskan sekolah dasar untuk tidak hanya meningkatkan literasi digital siswa, tetapi juga mengembangkan karakter, kreativitas, serta kesadaran hidup sehat. Namun, berbagai aspek tersebut masih menjadi tantangan di lingkungan sekolah dasar, khususnya dalam upaya pemberdayaan siswa secara holistik. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini bertujuan mengimplementasikan strategi multidimensional dalam pemberdayaan siswa SD Negeri 1 Megu Gede, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon melalui penguatan literasi digital, kreativitas berbasis lingkungan, pencegahan bullying, dan edukasi kesehatan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan sosialisasi dengan pendekatan edukatif-partisipatif melalui pemanfaatan media audio visual, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Kegiatan dilaksanakan selama empat hari dengan melibatkan siswa kelas 2 hingga kelas 6. Program yang dilaksanakan meliputi literasi digital berbasis *Google Sheet*, *Wordwall*, dan *Canva*, pelatihan *ecoprint* menggunakan bahan alami, sosialisasi anti-bullying, serta edukasi dan praktik cuci tangan yang benar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap pemanfaatan teknologi digital, kesadaran akan pentingnya perilaku anti-bullying, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta berkembangnya kreativitas dan kepedulian lingkungan melalui kegiatan *ecoprint*. Dengan demikian, implementasi strategi multidimensional melalui program KPM terbukti mampu mendukung pemberdayaan siswa secara komprehensif melalui penguatan aspek literasi digital, karakter, kesehatan, dan kreativitas sebagai bekal menghadapi tantangan abad ke-21.

Kata Kunci : Strategi Multidimensional; Pemberdayaan Siswa; Sekolah Dasar; Literasi Digital; Kuliah Pengabdian Masyarakat

Abstract: The rapid development of digital technology and the increasing demand for twenty-first-century skills require elementary schools not only to enhance students' digital literacy but also to foster character development, creativity, and healthy living awareness. However, these aspects remain significant challenges in empowering elementary school students holistically. This Community Service Program aimed to implement a multidimensional strategy for empowering students at SD Negeri 1 Megu Gede, Weru District, Cirebon Regency, through strengthening digital literacy, environment-based creativity, bullying prevention, and health education. The program employed educational and participatory outreach and socialization methods supported by audiovisual media, demonstrations, hands-on practice, and mentoring activities. The program was conducted over four days and involved students from grades two to six. The implemented activities included digital literacy training using Google Sheets, Wordwall, and Canva, an ecoprint workshop utilizing natural materials, anti-bullying socialization sessions, and handwashing education accompanied by practical demonstrations.

The results indicated increased student participation and understanding of digital technology utilization, greater awareness of anti-bullying behavior, improved healthy and clean living practices, and enhanced creativity and environmental awareness through ecoprint activities. Therefore, the implementation of a multidimensional strategy through the Community Service Program contributed to the comprehensive empowerment of elementary school students by strengthening digital literacy, character development, health awareness, and creativity as essential competencies for addressing twenty-first-century challenges.

Keywords : Multidimensional Strategy; Student Empowerment; Elementary School; Digital Literacy; Community Service Program

Article info: Submitted : 2026-05-15 | Accepted : 2026-06-20 | Published : 2026-06-27

Copyright © 2026, Author(s).

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi ini menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan penguasaan keterampilan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta pembentukan karakter peserta didik. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara tuntutan perkembangan teknologi dengan kemampuan literasi digital yang dimiliki siswa sekolah dasar, khususnya di wilayah pedesaan dan daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap pemanfaatan teknologi pendidikan (Hatmoko et al., 2024; Herman et al., 2022; Pratama et al., 2025). Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membagikan, serta menciptakan informasi secara bertanggung jawab melalui media digital. Oleh karena itu, penguatan literasi digital sejak jenjang sekolah dasar menjadi kebutuhan yang mendesak guna mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan era digital.

Kondisi tersebut juga ditemukan di SD Negeri 1 Megu Gede, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa masih memerlukan pendampingan dalam memahami dan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pendukung pembelajaran. Padahal, pemanfaatan media digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses informasi, serta mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan siswa melalui program literasi digital yang memperkenalkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Google Sheet*, *Wordwall*, dan *Canva*. Pengenalan aplikasi tersebut tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknis penggunaan perangkat digital, tetapi juga diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran kontekstual, termasuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Nugroho et al., 2021a). Pendekatan ini sejalan dengan konsep *blended learning* yang terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama pada masa transisi pascapandemi COVID-19.

Selain tantangan dalam aspek teknologi, pembentukan karakter siswa juga menjadi perhatian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Salah satu permasalahan yang masih sering dijumpai di lingkungan sekolah dasar adalah perilaku *bullying*. Fenomena *bullying* dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan psikologis, sosial, akademik, maupun pembentukan karakter peserta didik (Abdillah, 2024; Duandika et al., 2024; Rahayu & Permana, 2019). Oleh sebab itu, diperlukan upaya preventif yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan melalui kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat (Abdullah & Ilham, 2023). Sosialisasi anti-*bullying* kepada siswa menjadi salah satu

strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai bentuk, dampak, dan cara pencegahan bullying. Penyampaian materi melalui media yang menarik seperti video animasi, film edukatif, dan lagu anti-bullying diharapkan mampu meningkatkan pemahaman sekaligus menanamkan nilai-nilai saling menghargai dan menghormati sesama.

Pemberdayaan siswa juga perlu didukung melalui penguatan aspek kesehatan dan kepedulian terhadap lingkungan. Kesehatan merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sejak dini melalui kegiatan edukatif yang mudah dipahami oleh siswa. Salah satu bentuk edukasi yang relevan adalah sosialisasi dan demonstrasi praktik cuci tangan yang benar sebagai upaya pencegahan berbagai penyakit menular serta pembentukan kebiasaan hidup sehat (Rahmawati et al., 2024; Ubaidillah et al., 2025; Utami & Muhammad, 2024). Di sisi lain, penguatan kesadaran lingkungan juga menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter. Adapun program pengenalan *ecoprint* merupakan inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan aspek lingkungan, seni, dan keterampilan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami di sekitar siswa. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus peserta didik, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan serta apresiasi terhadap sumber daya alam yang tersedia di sekitar mereka.

Berbagai permasalahan dan kebutuhan tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan siswa sekolah dasar tidak dapat dilakukan melalui pendekatan yang bersifat tunggal, melainkan memerlukan strategi yang komprehensif dan multidimensional. Oleh karena itu, Program Kuliah Pengabdian Masyarakat di SD Negeri 1 Megu Gede dirancang sebagai upaya pemberdayaan siswa melalui integrasi berbagai program yang mencakup penguatan literasi digital, pembentukan karakter anti-bullying, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, serta pengembangan kreativitas dan kepedulian lingkungan melalui kegiatan *ecoprint*.

Implementasi strategi multidimensional ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, membentuk karakter positif, menumbuhkan kesadaran kesehatan dan lingkungan, serta membekali siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, program ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak langsung bagi peserta didik.

Metodologi Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan sosialisasi dengan pendekatan edukatif-partisipatif. Metode penyuluhan digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa melalui penyampaian materi secara terstruktur, sedangkan metode sosialisasi bertujuan menanamkan kesadaran serta membangun pemahaman bersama mengenai pentingnya literasi digital, pencegahan bullying, kreativitas berbasis lingkungan, dan perilaku hidup bersih dan sehat. Kedua metode tersebut dipadukan dengan berbagai strategi pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan media audio visual, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan tanya jawab. Pendekatan ini dipilih untuk menyesuaikan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui pengalaman belajar yang menarik, kontekstual, dan melibatkan partisipasi aktif.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SD Negeri 1 Megu Gede, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon. Pelaksanaan program memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di sekolah, seperti ruang kelas untuk kegiatan literasi digital dan *ecoprint*, lapangan sekolah untuk sosialisasi anti-bullying, serta area kelas untuk kegiatan edukasi cuci tangan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan selama empat hari secara bertahap dengan menyesuaikan jadwal pembelajaran sekolah sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Peserta kegiatan merupakan siswa-siswi SD Negeri 1 Megu Gede, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon. Program literasi digital diikuti oleh siswa kelas 3B, kegiatan *ecoprint* melibatkan siswa kelas 2B, sosialisasi anti-bullying diikuti oleh siswa kelas 2 hingga kelas 6, sedangkan program edukasi cuci tangan dilaksanakan bersama siswa kelas 3C dan 4C. Narasumber kegiatan adalah mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon yang telah menyusun materi dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh guru dan staf sekolah yang berperan sebagai mitra dalam koordinasi, pendampingan, dan evaluasi program.

Selanjutnya, tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, identifikasi kebutuhan peserta, serta penyusunan materi dan media pembelajaran. Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan implementasi program yang terdiri atas empat kegiatan utama.

Pada tahap *pertama*, dilaksanakan program literasi digital melalui pengenalan dan praktik penggunaan aplikasi *Google Sheet*, *Wordwall*, dan *Canva* yang diintegrasikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi penggunaan tanda baca. Tahap *kedua*, berupa pelatihan *ecoprint* yang melibatkan siswa dalam kegiatan kreatif memanfaatkan daun-daun alami sebagai media pembelajaran seni dan lingkungan. Tahap *ketiga*, adalah sosialisasi anti-bullying yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai bentuk, dampak, dan upaya pencegahan

bullying melalui media audio visual yang menarik dan interaktif. Tahap *keempat*, berupa edukasi cuci tangan yang dilaksanakan melalui penyampaian materi menggunakan video animasi serta demonstrasi dan praktik langsung untuk membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Adapun evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan observasi partisipatif untuk mengamati tingkat keterlibatan, antusiasme, dan respons siswa selama mengikuti setiap program. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui sesi tanya jawab untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Pada kegiatan *ecoprint*, penilaian dilakukan terhadap hasil karya siswa dengan memperhatikan aspek kerapian, kreativitas, dan kemampuan mengikuti instruksi yang diberikan

Data pendukung diperoleh melalui dokumentasi kegiatan berupa foto dan video, serta masukan dari guru pendamping mengenai pelaksanaan program. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan capaian kegiatan, yang meliputi peningkatan pemahaman literasi digital, kesadaran terhadap perilaku anti-bullying, penerapan kebiasaan hidup bersih dan sehat, serta berkembangnya kreativitas dan kepedulian lingkungan siswa melalui kegiatan *ecoprint*.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian masyarakat di SDN 1 Megu Gede dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun selama empat hari berturut-turut dengan partisipasi aktif dari berbagai tingkatan kelas. Program literasi digital yang ditujukan kepada 30 siswa kelas 3B berlangsung di ruang kelas dengan menggunakan materi pembelajaran Bahasa Indonesia tentang tanda baca yang diintegrasikan dengan aplikasi *Google Sheet*, *Wordwall*, dan *Canva*. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempelajari teknologi baru ini, meskipun sebagian dari mereka masih memerlukan bimbingan intensif dalam mengoperasikan aplikasi-aplikasi tersebut.

Gambar 1.
Kegiatan Pengenalan Media Digital



Kegiatan *ecoprint* yang diikuti oleh 32 siswa kelas 2B dilaksanakan dengan memanfaatkan daun-daun alami seperti daun mangga, daun kersen, ketapang, dan daun jeruk yang dibawa langsung oleh siswa dari rumah masing-masing, menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Gambar 2.
Kegiatan Ecoprint



Sosialisasi pencegahan bullying yang dilaksanakan di lapangan sekolah berhasil menarik perhatian siswa kelas 2 hingga kelas 6 melalui penggunaan media audio visual yang beragam seperti video animasi, film edukatif, dan lagu anti-bullying yang membuat siswa dapat memahami konsep bullying dengan mudah.

Gambar 3.
Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying



Program cuci tangan yang ditujukan kepada siswa kelas 3C dan 4C dilaksanakan dengan kombinasi penyampaian teori melalui video animasi dan praktik langsung di depan kelas, dimana siswa dapat langsung mempraktikkan teknik mencuci tangan yang benar setelah mendapatkan penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan

tangan. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan lancar dengan dukungan penuh dari pihak sekolah dan partisipasi aktif dari seluruh siswa yang terlibat dalam program.

Gambar 4.
Kegiatan Program Cuci Tangan Bersih



B. Hasil Kegiatan (Output/Outcome)

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SDN 1 Megu Gede menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan antusiasme tinggi dari seluruh siswa yang terlibat dalam berbagai kegiatan. Siswa kelas 3B menunjukkan ketertarikan yang luar biasa terhadap program literasi digital dengan aktif bertanya dan berusaha mencoba mengoperasikan aplikasi *Google Sheet*, *Wordwall*, dan *Canva*, meskipun sebagian dari mereka baru pertama kali mengenal aplikasi-aplikasi tersebut. Dan kegiatan *ecoprint* disambut dengan sangat antusias oleh siswa kelas 2B yang dengan penuh semangat membawa berbagai jenis daun dari rumah dan berlomba-lomba untuk menciptakan karya seni yang unik dan menarik, terlihat dari ekspresi gembira dan bangga ketika menunjukkan hasil karya mereka.

Sosialisasi pencegahan bullying berhasil menarik perhatian besar dari siswa kelas 2 hingga kelas 6 yang terlihat fokus dan interaktif saat menyaksikan video animasi, film edukatif, dan menyanyikan lagu anti-bullying bersama-sama, bahkan beberapa siswa spontan mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait dengan materi yang disampaikan.

Program edukasi cuci tangan mendapat sambutan yang sangat positif dari siswa kelas 3C dan 4C yang dengan penuh semangat mengikuti demonstrasi dan berlomba-lomba untuk mempraktikkan teknik mencuci tangan yang benar, menunjukkan keseriusan mereka dalam menyerap pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan.

C. Analisis Dan Pembahasan

Antusiasme tinggi yang ditunjukkan oleh siswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 1 Megu Gede sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual mampu menumbuhkan antusiasme belajar siswa jenjang sekolah dasar (I Komang et al., 2023). Ketertarikan luar biasa siswa kelas 3B terhadap program literasi digital dengan aplikasi *Google Sheet*, *Wordwall*, dan *Canva* menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak usia sekolah dasar. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa teknologi digital tumbuh semakin signifikan di abad 21 dan memotivasi siswa untuk belajar dan berinovasi (Nugraha, 2022). Antusiasme siswa dalam pembelajaran digital berbasis aplikasi juga mendukung temuan penelitian tentang antusiasme belajar siswa terhadap pembelajaran digital berbasis aplikasi yang menunjukkan respons positif siswa terhadap teknologi pembelajaran modern (Nugroho et al., 2021b).

Kegiatan *ecoprint* yang disambut dengan penuh semangat oleh siswa kelas 2B menunjukkan efektivitas pembelajaran kreatif dalam mengembangkan potensi siswa sekolah dasar. Antusiasme siswa dalam membawa berbagai jenis daun dan berlomba-lomba menciptakan karya seni yang unik sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa teknik *ecoprint* bertujuan untuk menanamkan kreativitas siswa kelas I dengan menggunakan teknik *ecoprint* dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (Nahak et al., 2024). Penelitian lain juga mengkonfirmasi bahwa pembelajaran mencetak dengan teknik *ecoprint* merupakan suatu inovasi pembelajaran pada anak usia dini berbasis kearifan lokal untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak (Susanti et al., 2021). Ekspresi gembira dan bangga yang ditunjukkan siswa ketika memamerkan hasil karya mereka menunjukkan bahwa kegiatan kreatif berbasis bahan alam dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Respons positif siswa terhadap sosialisasi pencegahan bullying dan program cuci tangan menunjukkan efektivitas metode penyuluhan dan sosialisasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Fokus dan interaktivitas siswa saat menyaksikan video animasi, film edukatif, dan menyanyikan lagu anti-bullying bersama-sama, serta spontanitas mereka dalam mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman, mengindikasikan bahwa media audio visual dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan edukatif (Oktavia et al., 2024; Saipullah et al., 2025; Sari et al., 2024). Keseriusan siswa dalam mempraktikkan teknik mencuci tangan yang benar juga menunjukkan bahwa kombinasi antara penyampaian teori dan praktik langsung merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk program kesehatan di sekolah dasar.

Keseluruhan hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan multidimensional dalam pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif yang komprehensif bagi pengembangan keterampilan, kreativitas, karakter, dan kesadaran kesehatan siswa sekolah dasar.

D. Manfaat Kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat multidimensional bagi siswa SDN 1 Megu Gede dalam mengembangkan keterampilan abad 21 yang mencakup literasi digital, kreativitas, karakter, dan kesehatan. Manfaat literasi digital terlihat dari kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi teknologi dasar yang akan berguna untuk mendukung proses pembelajaran di era digital, sementara kegiatan *ecoprint* memberikan manfaat dalam mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kesadaran lingkungan yang penting untuk pembentukan karakter peduli lingkungan sejak usia dini. Program pencegahan bullying memberikan manfaat jangka panjang dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, kondusif, dan bebas dari perilaku kekerasan, sedangkan edukasi cuci tangan memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan kesadaran dan praktik hidup bersih sehat yang dapat mencegah penyebaran penyakit.

Bagi institusi pendidikan, program ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui introduksi teknologi dan metode pembelajaran inovatif yang dapat diadaptasi oleh guru-guru untuk implementasi berkelanjutan. Manfaat bagi mahasiswa KPM terlihat dari pengalaman praktis dalam mengimplementasikan teori pendidikan, mengembangkan kemampuan komunikasi dan presentasi, serta membangun kepekaan sosial terhadap kebutuhan masyarakat khususnya di bidang pendidikan. Program ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat luas melalui terciptanya generasi muda yang melek teknologi, kreatif, berkarakter baik, dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, yang pada akhirnya akan berkontribusi positif bagi pembangunan daerah dan nasional di masa depan.

Kesimpulan

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (PKM) di SDN 1 Megu Gede, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon telah berhasil dilaksanakan dengan pendekatan multidimensional yang mencakup literasi digital, kreativitas seni, pencegahan bullying, dan edukasi kesehatan. Kegiatan ini menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan antusiasme tinggi dari seluruh siswa yang terlibat, mulai dari program literasi digital menggunakan *Google Sheet*, *Wordwall*, dan *Canva* untuk siswa kelas 3B, workshop *ecoprint* yang kreatif untuk siswa kelas 2B, sosialisasi anti-bullying yang komprehensif untuk siswa kelas 2-6, hingga edukasi cuci tangan untuk siswa kelas 3C dan 4C.

Program ini berhasil mengintegrasikan pembelajaran teknologi dengan materi konvensional, mengembangkan kreativitas dan kesadaran lingkungan melalui seni berbasis alam, menciptakan pemahaman tentang pencegahan bullying, serta meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat, sehingga memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan siswa sekolah dasar menghadapi tantangan abad 21.

Selanjutnya, meskipun program PKM ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, antara lain durasi kegiatan yang relatif singkat (empat hari) sehingga belum dapat mengukur dampak jangka panjang secara komprehensif, keterbatasan jumlah perangkat teknologi yang membuat tidak semua siswa dapat mengoperasikan aplikasi secara bersamaan, serta fokus kegiatan yang terbatas pada beberapa kelas sehingga belum mencakup seluruh siswa di sekolah. Selain itu, evaluasi kegiatan masih bersifat kualitatif melalui observasi dan belum menggunakan instrumen penilaian yang ter-standarisasi untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa secara objektif.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, direkomendasikan untuk melakukan tindak lanjut berupa program berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang agar dampak kegiatan dapat dimonitor dan dievaluasi secara menyeluruh, pengadaan perangkat teknologi yang memadai melalui kerjasama dengan pihak sekolah dan stakeholder terkait, perluasan program ke seluruh siswa SDN 1 Megu Gede dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa KPM, serta pengembangan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur efektivitas program. Rekomendasi jangka panjang meliputi pelatihan guru-guru SDN 1 Megu Gede dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, pembentukan program mentoring berkelanjutan antara mahasiswa dengan siswa, pengembangan modul pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan secara mandiri oleh sekolah, serta kerjasama institusional yang lebih kuat antara Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon dengan SDN 1 Megu Gede untuk menjamin keberlanjutan dan dampak optimal program pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Abdillah, F. (2024). Dampak bullying di sekolah dasar dan pencegahannya. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 2(1), 102–108. <https://doi.org/10.70437/jedu.v2i1.19>
- Abdullah, G., & Ilham, A. (2023). Pencegahan perilaku bullying pada anak usia sekolah dasar melalui pelibatan orang tua. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 3(1), 175–182. <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.3.1.175-182.2023>

- Duandika, R., Ramdani, F. A., Komalasari, A. N., Sania, D., Ghiri, M. F. A., & Dinanti, R. Y. A. (2024). Sosialisasi pencegahan dan penanganan bullying di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 20 Kota Serang. *WINDRADI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 57–65. <https://doi.org/10.61332/windradi.v2i2.246>
- Hatmoko, F. T., Rochmat, S., Siswanto, D. H., & Pisriwati, S. A. (2024). Integrasi teknologi dalam pendidikan sekolah dasar sebagai upaya peningkatan literasi. *Murabbi*, 3(2), 112–124.
- Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., & Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar City. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1683–1689. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.5864>
- I Komang, W., Suroto, S., & Tedi, R. (2023). *Application of digital literacy based on video, website and peer tutoring on students' academic literacy skills.*
- Koroh, T. R., Koro, M., Benu, A. B., Sampe, M., Bulu, V. R., & Ndolu, S. W. (2023). Literasi digital bagi guru sekolah dasar di Kabupaten Belu. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3(2), 12–15.
- Nahak, K. E. N., Deta, A. S. U., Anin, L. E., & Nomleni, A. T. (2024). Analisis penggunaan teknik ecoprint untuk menanamkan kreativitas siswa kelas I pada pelajaran SBdP di SDI Kuanino 3. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 4091–4097. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.4267>
- Nugraha, D. (2022). Literasi digital dan pembelajaran sastra berpaut literasi digital di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3317>
- Nugroho, W., Setiawan, A., & Romadhoni, B. N. (2021). Optimalisasi blended learning berbantuan Google Classroom untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.64>
- Oktavia, W., Nabila, M., Batubara, D. N., & Sipayung, J. I. B. (2024). Pemanfaatan media audio visual dalam mengintegrasikan nilai kemanusiaan dan membangun rasa empati di kalangan siswa SD. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 1(10), 6628–6636.
- Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2025). Pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan: Transformasi pembelajaran di era digital. *Jurnal*

Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP), 6(2), 554-561.
<https://doi.org/10.55583/jkip.v6i2.1388>

Rahayu, B. A., & Permana, I. (2019). Bullying di sekolah: Kurangnya empati pelaku bullying dan pencegahan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 237-246.
<https://doi.org/10.26714/jkj.7.3.2019.237-246>

Rahmawati, F. P., Hidayati, Y. M., Desstya, A., Hidayat, M. T., Nisa, C., Hastuti, Y., Indah, T., Sarilan, S., & Untari, I. (2024). Edukasi pola hidup bersih dan sehat melalui pendekatan literasi sains bagi siswa sekolah dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 6(1), 141-150. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v6i1.XXXX>

Saipullah, S., Muzaffar, M., Putra, A. P., Zulfikar, Z., & Putri, R. T. (2025). Promosi audio-visual dan dampaknya terhadap perilaku pencegahan bullying pada remaja: Studi cross-sectional. *Jurnal Promotif Preventif*, 8(4), 740-749.

Sari, W. P., Putriana, M., Martha, A. D., Firdaus, M. R., & Haura, N. S. (2024). Perancangan video edukasi bullying di kalangan pesantren. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 4566-4572.

Susanti, S. M., Henny, H., & Marwah, M. (2021). Inovasi pembelajaran anak usia dini berbasis kearifan lokal melalui kegiatan ecoprint di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1987-1996.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.699>

Ubaidillah, M., Sukaesih, N. S., Nur, S. A. T., Putri, A. M., Putra, I. F., Saputra, M. A., Ramadhani, V., & Puspito, A. N. (2025). Pengembangan generasi sehat melalui edukasi dan implementasi program sanitasi serta pola hidup sehat di MI Annidham Jember. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 48-56.

Utami, N. N., & Muhammad, M. (2024). Edukasi terkait pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat melalui program sosialisasi kebersihan dalam mencuci tangan di MI Al-Huda, Desa Cijagang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(1), 28-36.